

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber utama air di dunia untuk produksi pertanian adalah dari air hujan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pengetahuan yang tepat dari sifat-sifat curah hujan sangat diperlukan untuk dapat memanfaatkan air hujan semaksimal mungkin. Dengan demikian diperlukan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sumber sumber air dengan matang, yang harus ditunjang oleh data mengenai komponen-komponen hidrologi yang lengkap. Sifat-sifat utama curah hujan diantaranya frekuensi, intensitas dan distribusi yang mempunyai nilai berbeda-beda ditinjau terhadap tempat dan waktu.

Di daerah tropis khususnya di Indonesia, berdasarkan penyediaan airnya sistim pertanian pada umumnya terbagi menjadi pertanian tadah hujan dan pertanian beririgasi. Pada pertanian beririgasi, kebutuhan air tanaman dipenuhi oleh air hujan yang turun di daerah pertanian tersebut serta dari air irigasi. Pemberian air irigasi ini terutama untuk memberikan air bila terjadi betatan.

Banyaknya air irigasi yang diberikan sangat tergantung pada besarnya curah hujan yang efektif. Semakin banyak curah hujan yang efektif maka semakin sedikit air irigasi yang diberikan, bahkan mungkin tidak perlu lagi memberikan air irigasi jika kebutuhan air tanaman telah



terpenuhi oleh air hujan. Oleh karena itu penentuan besarnya curah hujan efektif sangat penting untuk daerah beririgasi.

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya curah hujan efektif pada tanaman padi di petak sawah beririgasi selama masa pertumbuhannya.

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini, yang berupa jumlah curah hujan efektif selama pertumbuhan padi di petak sawah, diharapkan dapat dipakai untuk bahan pertimbangan dalam usaha pembuatan rancang bangun jaringan irigasi maupun dalam pengelolaan air irigasi.